



Peran Kebijakan Dividen Dalam Memediasi Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan

¹Jumadiah Wardati, ²Didik Gunawan

¹Universitas Efarina, ²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya

Email : didikgunawan63@gmail.com

Naskah Masuk: 22 November 2022; Diterima: 22 November 2022; Terbit: 23 November 2022

ABSTRAK

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Assets, Return On Equity dan Net Profit Margin and dividend policy diproksikan dengan Dividen Payout Ratio and Dividen Per Share firm value pada perusahaan sektor kesehatan listed Stock Exchange Indonesia. Efek yang ingin kita ketahui adalah efek langsung atau tidak langsung. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Studi ini menggunakan cukup banyak dari 10 perusahaan. Sampling menggunakan teknik sampling purposive. Perangkat lunak Smart PLS 3.0 yang paling banyak digunakan adalah perangkat lunak Smart PLS 3.0. Dari hasil pengujian pengaruh tidak langsung ini dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dan Kebijakan Dividen memiliki pengaruh Nilai Firm dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Hasil pengujian tidak langsung menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen tidak mampu memediasi pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Abstract: The purpose of this study is to know the effect of Profitability proxied by Return On Assets, Return On Equity and Net Profit Margin and dividend policy proxied by Dividend Payout Ratio and Dividend Per Share on firm value in health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The effect that we want to know is the direct or indirect effect. This type of research is explanatory research which explains the causal relationship between variables through hypothesis testing. This study used a sample of 10 companies. Sampling using purposive sampling technique. The test tool used is the Smart PLS 3.0 software. From the results of this direct influence test, it can be concluded that Profitability and Dividend Policy have an influence on Firm Value and Profitability has an influence on Dividend Policy. The indirect test results show that the Dividend Policy is not able to mediate the effect of Profitability on Firm Value.

Keywords : Profitability, Dividend Policy, Firm Value

Copyright © 2022 STIE Bina Karya Tebing Tinggi

PENDAHULUAN

Peristiwa pandemi Covid-19 yang sedang terjadi di dunia saat ini tidak hanya menimbulkan ancaman bagi kesehatan saja, tetapi juga pada pertumbuhan perekonomian di suatu negara. Seperti yang terjadi di Indonesia, tercatat dalam data BPS angka Produk Domestik Bruto pada triwulan II 2020 minus hingga 5,32% (BBC.News). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dilaksanakan di beberapa daerah merupakan salah satu cara pemerintah untuk menekan penyebaran virus. Namun di sisi lain, penerapan PSBB tersebut juga berdampak pada sejumlah sektor yang terkena kebijakan, mengingat beberapa emiten juga terimbas PSBB dan dampak ini tidak hanya dirasakan oleh perusahaan non-terbuka namun juga perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (1).

Namun ditengah keraguan pasar tersebut, terdapat berita yang menyenangkan bagi para investor yang ingin tetap untuk berinvestasi.

Dilansir dari Kemenperin.go.id ditengah perekonomian yang kontraksi dalam kuartal II-2020 terdapat sektor industri kesehatan yang masih melampirkan kinerja positif yang tumbuh 8,65%. Pencapaian itu meningkat dibanding triwulan I-2020 yang tumbuh 5,59%, dimana percepatan pertumbuhan sektor industri kesehatan

didukung karena peningkatan dari permintaan terhadap obat-obatan atau suplemen dalam upaya menghadapi wabah covid-19. Peristiwa pandemi covid-19 ini memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan sektor kesehatan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (2).

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan besarnya harga saham perusahaan tersebut. Salah satu faktor penilaian investor sebelum menanamkan modalnya adalah dengan melihat nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan akan mempengaruhi tingkat kemakmuran pemegang saham.

Dalam penelitian Ayu & Suarja terdapat beberapa faktor yang menjadi pengaruh nilai suatu perusahaan yaitu profitabilitas. Ketika sebuah perusahaan memiliki profit yang tinggi, maka nilai perusahaan pada perusahaan tersebut juga akan tinggi sehingga memberikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Menurut Krisnawati & Miftah profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal (3) (4).

Menurut Hery ada beberapa rasio yang bisa digunakan dalam hal pengukuran profitabilitas yaitu *Retun On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio *Retun On Assets (ROA)* yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. *Return On Equity (ROE)* yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam 20 total ekuitas. *Net Profit Margin* yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Hasil penelitian Akmaliah menyebutkan *Retun On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif dengan nilai perusahaan. Ini membuktikan ketika profit bernilai baik maka hal tersebut akan mempengaruhi minat para calon investor guna berinvestasi dalam saham tersebut (7).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Krisnawati & Miftah menyebutkan bahwa ada faktor lain yang dapat menjadi pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen ialah peraturan manajemen yang menjadi keputusan terhadap setiap laba yang dimiliki dibagi atau di ditahan untuk pembiayaan perusahaan dimasa mendatang. Lalu kebijakan dividen di penelitiannya akan dihitung dengan memakai *Divident Payout Ratio (DPR)* dan *Dividend Per Share (DPS)*. *Divident Payout Ratio (DPR)* digunakan untuk membandingkan antara dividen per lembar saham (*divident per share*) dengan laba perlembar saham (*earning per share*). *Dividend Per Share (DPS)* digunakan untuk membandingkan total dividen dengan jumlah saham beredar.

Dan dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel intervening yang diukur melalui *Devident Payout Ratio (DPR)* dan *Dividend Per Share (DPS)* (6).

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut Sugeng Manajemen keuangan didefinisikan sebagai upaya perusahaan untuk memperoleh aset yang dibutuhkan, menggunakan atau mengeluarkan aset yang diperoleh, dan mengedarkan hasil dari penggunaan aset kepada pemilik organisasi dengan cara yang wajar yang ditentukan untuk membuat atau meningkatkan nilai perusahaan (7).

Pasar Modal

Menurut Purwanto Pasar Modal merupakan pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli sekuritas jangka panjang baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri (8).

Nilai Perusahaan

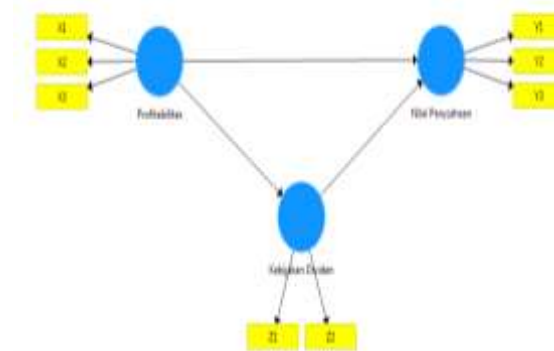
Menurut Indrarini nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (9).

Kebijakan Dividen

Menurut Samrotun kebijakan dividen didefinisikan sebagai suatu keputusan yang diambil oleh perusahaan terkait dengan dividen, apakah laba akan dibagi kepada pemegang saham atau investor dalam bentuk dividen atau laba akan ditahan sebagai laba yang ditahan untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (10).

Profitabilitas

Menurut Hery profitabilitas didefinisikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas (11).



Gambar 1. Kerangka konseptual

HIPOTESIS

H1: Terdapat pengaruh profitabilitas (X) terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H2: Terdapat pengaruh profitabilitas (X) terhadap kebijakan dividen (Z) pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H3: Terdapat pengaruh kebijakan dividen (Z) terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H4: Terdapat pengaruh profitabilitas (X) terhadap nilai perusahaan (Y) dengan kebijakan dividen (Z) merupakan variabel intervening pada perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) yang digunakan untuk proses perhitungan data. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan pada tahun 2017-2021 berjumlah 23 perusahaan yang menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penarikan sampelnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan riset kepustakaan dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel eksogen yakni profitabilitas, variabel intervening yakni kebijakan dividen dan variabel endogen yakni nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Daftar perusahaan yang menjadi objek penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2.	KAEF	Kimia Farma Tbk
3.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
4.	MERK	Merck Tbk
5.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
6.	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk
7.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8.	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk
9.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
10.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

Uji Validitas

a. Convergent Validity

Tabel 2. Hasil uji validitas

No	Loading Factor		
X1	0,799		
X2	0,808		
X3	0,880		
Z1		0,975	
Z2		0,853	
Y1			0,747
Y2			0,969
Y3			0,962

Sumber : Data sekunder (2022)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *loading factor* dapat diketahui semua nilai *Loading Factor* telah melewati batas 0,7 sehingga ditarik kesimpulan tiap-tiap indikator pada penelitian ini adalah valid.

b. Discriminant Validity

Tabel 3. Hasil uji validitas instrumen menggunakan *cross loading*

No	X	Z	Y
X1	0,799	0,266	0,400
X2	0,808	0,487	0,269
X3	0,880	0,205	0,541
Z1	0,435	0,975	0,023
Z2	0,178	0,853	-0,109
Y1	0,171	-0,161	0,747
Y2	0,510	0,022	0,969
Y3	0,526	0,013	0,962

Sumber : Data sekunder (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui seluruh nilai *cross loading* dari masing-masing indikator yang dituju memiliki korelasi yang lebih tinggi dengan masing-masing variabelnya dibandingkan dengan variabel lainnya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator diatas telah valid secara keseluruhan.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Perhitungan AVE, *Cronbach Alpha*, dan *Composite Reliability*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance extracted (AVE)
Nilai Perusahaan (Y)	0,884	0,983	0,926	0,808
Kebijakan Dividen (Z)	0,835	1,320	0,912	0,839
Profitabilitas (X)	0,773	0,778	0,869	0,688

Sumber : Data diolah (2022)

Hasil pengujian Reliabilitas instrumenn diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk nilai perusahaan (Y) sebesar 0,884, kebijakan dividen (Z) sebesar 0,835, profitabilitas (X) sebesar 0,773, berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator telah reliabel dalam mengukur variabel latennya.

Hasil R^2 (R-square)

Tabel 5. Nilai Korelasi (r^2)

Variabel	r^2
Kebijakan Dividen (Z)	0,528
Nilai Perusahaan (Y)	0,559

Sumber : Data diolah (2022)

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian Pengaruh Langsung

Tabel 6. Path Coefficients

	Original sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T statistic (O/STDEV)	P Values
Profitabilitas (X) -> Kebijakan Dividen (Z)	0,382	0,400	0,126	3,035	0,003
Profitabilitas (X) -> Nilai Perusahaan (Y)	0,581	0,590	0,150	3,878	0,000
Kebijakan Dividen (Z) -> Nilai Perusahaan (Y)	-0,240	-0,245	0,102	2,359	0,019

Sumber : Data diolah (2022)

Pengujian Pengaruh Tidak Langsung

Tabel 8. Indirect Effect

	Original sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T statistic (O/STDEV)	P Values
Profitabilitas (X) -> Kebijakan Dividen (Z) -> Nilai Perusahaan (Y)	-0,092	-0,098	0,056	1,643	0,101

Pengaruh Profitabilitas (X) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis 1 dapat diketahui bahwa variabel Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara langsung mengenai profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar 0,581. Pengaruh tersebut mempunyai nilai profitabilitas (P-Values) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mampu meningkatkan nilai perusahaan di perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mampu meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akmaliah (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu mempengaruhi nilai perusahaan dan sejalan dengan penelitian Dwi atmika et al (2020) yang juga menyatakan bahwa profitabilitas mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas (X) terhadap Kebijakan Dividen (Z)

Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis 2 dapat diketahui bahwa variabel Profitabilitas (X) memiliki pengaruh terhadap Kebijakan Dividen (Z) pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara langsung mengenai profitabilitas terhadap kebijakan dividen menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar 0,382. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (P-Values) sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mampu meningkatkan kebijakan dividen pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari & Purnawati (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memberikan pengaruh terhadap kebijakan dividen dan sejalan dengan penelitian Mnune & Purbawangsa (2019) yang juga menyatakan bahwa profitabilitas mampu memberikan pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Kebijakan Dividen (Z) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis 3 dapat diketahui bahwa variabel Kebijakan Dividen (Z) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pada bidang kesehatan yang terdaftar di BEI. Hasil uji hipotesis secara langsung mengenai kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar -0,240. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (P-Values) sebesar 0,019. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan pada bidang kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisnawati & Miftah (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Satria (2021) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas (X) terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang dimediasi Kebijakan Dividen (Z)

Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis 4 dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pada variabel Profitabilitas (X) terhadap Nilai Perusahaan (Y) melalui Kebijakan Dividen pada perusahaan pada bidang kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara tidak langsung mengenai profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar -0,092. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (P-Values) sebesar 0,101.

Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak pada bidang kesehatan yang terdaftar di BEI. Dimana perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang baik sudah mampu mempengaruhi besarnya nilai perusahaan tanpa adanya kebijakan dividen. Dengan kata lain, investor sudah cukup dengan melihat laba dari perusahaan tersebut tanpa melihat dari segi dividen perusahaan tersebut. Karena dilihat dari segi laba nya sudah memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus untuk tahun yang akan datang tanpa melihat berapa dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan tersebut.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis 1 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima, artinya variabel Profitabilitas (X) berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis 2 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima, artinya variabel Profitabilitas (X) berpengaruh terhadap variabel Kebijakan Dividen (Z) pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis 3 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima, artinya variabel Kebijakan Dividen (Z) berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
4. Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis 4 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat ditolak, yang artinya variabel Kebijakan Dividen (Z) tidak mampu memediasi hubungan antara

Profitabilitas (X) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

SARAN

1. Bagi perusahaan
Disarankan kepada perusahaan sektor kesehatan untuk memperkuat pangsa pasar dengan cara melakukan riset terhadap vaksin untuk virus-virus baru karena kedepannya permintaan akan hal tersebut akan tetap tinggi dikarenakan pandemi covid-19 yang masih akan terus berlangsung dan belum diketahui sampai kapan akan berakhir. Perusahaan sektor kesehatan bisa lebih melakukan inovasi perbaikan pelayanan dan mengembangkan produk baru sehingga bisa berimbas pada peningkatan laba perusahaan tersebut.
2. Bagi Investor
Disarankan kepada investor untuk tidak menarik uangnya dan tetap menanamkan modalnya pada perusahaan sektor kesehatan karena perusahaan sektor kesehatan mempunyai prospek yang bagus untuk kedepannya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial, serta menambahkan rasio-rasio hitung pada profitabilitas seperti *Return On Investment*, *Gross Profit Margin*, dll.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah turut membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Terkhusus bagi para responden yang telah bersedia meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner yang dibagikan.

REFERENSI

- BBC.News. Resesi ekonomi Indonesia: Pemerintah disarankan fokus “menangani pandemi” demi perbaikan ekonomi [Internet]. BBC News. 2020 [cited 2022 Apr 5]. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-53152994>
- Kemenperin.go.id. Sektor Industri Masih Jadi Andalan PDB Nasional [Internet]. 2020 [cited 2022 Apr 5]. <https://kemenperin.go.id/artikel/21922/Sektor-Industri-Masih-Jadi-Andalan->
- Krisnawati E, Miftah M. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Equity*. 2019;18(2):181–92.
- Indrarini S. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya: Scopindo Media Pustaka; 2019. 102 p.
- Hery. Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: PT.Grasindo; 2018. 275 p.
- Akmaliyah M. The Effect of Dividend Policy, Debt Policy, Profitability, Asset Structure, and Company Size on the Value of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2019. *J Chem Inf Model* [Internet]. 2021;5(2):48–62. <https://jurnal.stieaas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Sugeng B. Manajemen Keuangan Fundamental. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish; 2019. 562 p.
- Samrotun YC. Kebijakan Dividen dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *J Paradig*. 2018;13(01):92–103.
- Hery SE, Si M. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2012.
- Dwi atmika, Ekonomi I, Manggala W. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *J Ilm Aset*. 2020;22(1):25–34.
- Ratnasari PSP, Purnawati NK. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manaj Univ Udayana*. 2019;8(10):6179.
- Mnune TD, Purbawangsa IBA. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manaj Univ Udayana*. 2019;8(5):2862.
- Satria H. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Cash*. 2021;4(02):134–44.